

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field Research* melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.² Peneliti ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada peternakan ayam *broiler* Sinar Pahala Utama.

2. Pendekatan penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variable dengan yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.³

Dalam penelitian ini terdapat dua variable independen (pengalaman kerja dan komitmen organisasi) dan satu variable dependen (kinerja karyawan) sebagai akibat dari adanya variable

¹ Sutrisno Hadi, *Metodolog Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 10.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Pers ada, 2006), 32.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

independen. Dan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada peternakan ayam *broiler* Sinar Pahala Utama.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan Ayam *Broiler* Sinar Pahala Utama yang berada di desa Bogorame Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di peternakan Ayam *Broiler* Sinar Pahala Utama

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam statistika, kata populasi berarti seluruh obyek yang akan diteliti. Sedangkan satuan dari populasi dinamakan unsur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan peternakan ayam *broiler* sinar pahala utama yakni sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 115.

populasi itu.⁵ Populasi dikatakan kecil bila jumlahnya jauh di bawah 100 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling itu dikatakan jenuh (tuntas) bila seluruh populasi dikadikan sampel.⁶

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey. Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.⁷

Definisi operasional adalah penentuan pengukuran variable sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan *construct* (pengukuran variable), sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variable yang lebih baik.⁸

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen dan variable dependen.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 116.

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)100

⁷ Wiratna Suwarjeni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2017), 71.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), 69.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 58.

1. Variable bebas atau independen (X)

Merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent atau terikat.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah pengalaman kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2).

2. Variable terikat atau dependen

Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 1.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	No. Butir
1	Pengalaman kerja (X1)	Pengalaman kerja adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan	1. Masa Kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan.	Skala Likert	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10
2	Komitmen organisasi (X2)	Komitmen organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada di dalam organisasi.	1. Kepercayaan & penerimaan yang kuat terhadap tujuan serta nilai-nilai organisasi 2. Keinginan untuk mengusahakan terwujudnya kepentingan organisasi 3. Memiliki	Skala Likert	1,2,3

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 5.

			kehendak yang sangat kuat untuk mempertahankan keanggotaan organisasi		4,5,6 7,8,9,10
3	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah tingkat hasil kerja karyawan dalam mencapai persyaratan-persyaratan yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Skala Likert	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r table untuk *degree of freedom* ($df = n - k$). dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar daripada r table dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid

apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variable dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach alpha* >0,70.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bagi responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁴ Jawaban atas daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dibuat dengan menggunakan skala likert, yaitu rentangan 1 sampai 5, dimana:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2001), 51.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 45-46.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 142.

- 3= Ragu
 4= Setuju
 5= Sangat Setuju

G. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.¹⁵ Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri atas seluruh karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan peternakan ayam *broiler* Sinar Pahala Utama dengan menggunakan kuesioner.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai karakteristik dari fenomena, populasi atau masalah yang dipunyai . biasanya dalam analisis ini disajikan berbagai angka ringkasan statistic, seperti rata-rata, median modus dan deviasi standar. Disamping itu juga digunakan berbagai penggambaran dengan table, gambar, grafik dan diagram.¹⁶

¹⁵ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

¹⁶ Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: Inmedia, 2014). 25.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).¹⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka

¹⁷ Imam Ghzali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 107.

¹⁸ Imam Ghzali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 111-112

0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁹

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian tentang kenormalan distribusi residual. Pengujian dapat menggunakan uji non sparametic seperti uji kolmogrov-smirnov probability plot. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal atau tidak, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.²⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal dua. Persamaan analisis regresi linear berganda adalah:²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi masing-masing

X₁ = variable pertama (pengalaman kerja)

¹⁹ Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 160.

²⁰ Imam Ghzali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

25, 161

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 250.

X2 = variable kedua (komitmen organisasi)

Analisis regresi ganda dapat dicari menggunakan perhitungan manual akan tetapi secara teknis untuk mempermudah dan mengurangi *human error* dalam perhitungan statistic digunakan bantuan program SPSS.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

B_i : Koefisien regresi variable i

S_{b_i} : *Standart error* variable i

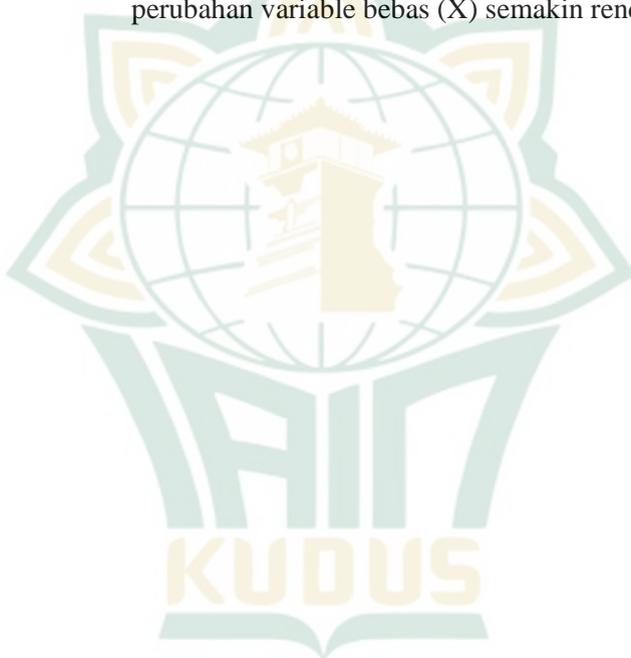
Langkah-langkah pengujian T adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
 - H0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja dan kinerja karyawan.
 - H1 : ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan.
 - H0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi dan kinerja karyawan.
 - H1 : ada pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria pengujian
 - H0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$
 - H1 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variable bebas (X) semakin rendah.²²



²² Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 164.